

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- A. A. Ngurah Wirajaya dan Nyoman A. Martana, *Asas Tiada pidana Tanpa Kesalahan (Asas Kesalahan dalam Hubungannya dengan Pertanggungjawaban Pidana Korporasi)*, *Jurnal Fakultas Hukum Universitas Udayana*, 2013.
- Adam Chazawi, *Pelajaran Hukum Pidana Bagian 1: Stelsel Pidana, Tindak Pidana, Teori-teori Pidana dan Batas Berlakunya Hukum Pidana*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008).
- Agus Rusianto, *Tindak Pidana dan Pertanggungjawaban Pidana: Tinjauan Kritis Melalui Konsistensi Antara Asas, Teori dan Penerapannya*, (Jakarta: Kencana, 2016).
- Andi Hamzah, *Asas-Asas Hukum Pidana di Indonesia dan Perkembangannya*, (Medan: Sofmedia, 2012).
- Andi Zainal Abidin, *Hukum Pidana I*, (Jakarta: Sinar Grafika, 1995).
- Barda N. Arief, *Bunga Kebijakan Hukum Pidana*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1996)
- Chairul Huda, *Tiada Pidana Tanpa Kesalahan Menuju Kepada Tiada Pertanggungjawaban Pidana Tanpa Kesalahan*, (Jakarta: Kencana, 2006).
- Franz Magnis, Suseno, *Etika Politik – Prinsip Moral Dasar Kenegaraan Modern*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016).
- Gerson W. Bawengan, *Hukum Pidana di dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Pradnya Paramita, 1983).

- Hasbullah F. Sjawie, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi pada Tindak Pidana Korupsi*, (Jakarta: Kencana, 2017).
- Ismantoro Dwi Yuwono, *Penerapan Hukum dalam Kasus Kekerasan Seksual Terhadap Anak*, (Yogyakarta: Medpress Digital, 2018), hal. 53
- Lembah Nurani Anjar Kinanthi, et.all, *Pidana Kebiri Kimia bagi Pelaku Pemerkosa Anak*, (Yogyakarta: Penerbit NEM, 2022).
- M. Sholehudin, *Sistem Sanksi Dalam Hukum Pidana-Ide Dasar Double Track System Dan Implementasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, (Surabaya: Kencana, 2011), hal. 35.
- Peter Mahmud Mazuki, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Kencana, Edisi Revisi, 2013).
- Pusat Data dan Analisa Tempo, *Prostat dan Peluang Menyembuhkan dan Menghindari*, (Jakarta: Tempo Publishing, 2020).
- R. Achmad S. Soema di Praja, *Hukum Pidana Dalam Yurisprudensi*, (Bandung: Armico, 1990).
- Ridwan, *Metode & Teknik Penyusunan Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal. 148.
- Roeslan Saleh, *Pikiran-pikiran tentang Pertanggungjawaban Pidana*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982).
- Sabian Usman, *Dasar-Dasar Sosiologi*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009).
- Salim HS dan Erlies, *Penerapan Teori Hukum Pada Penelitian Tesis dan Disertasi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018).

- Soerjono Soekanto, *Beberapa Permasalahan Hukum Dalam Kerangka Pembangunan di Indonesia*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1976).
- Soerjono Soekanto, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakan Hukum*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016).
- Soerjono Soekanto, *Efektivikasi Hukum dan Peranan Sanksi*, (Bandung: Remadja Karya, 1985).
- Sudikno Mertokusumo, *Penemuan Hukum: Sebuah Pengantar*, (Yogyakarta: Liberty, 2009).
- Suharto R. M., *Hukum Pidana Materiel: Unsur-Unsur Obyektif sebagai Dasar Dakwaan*, ed. II, (Jakarta: Sinar Grafika, 1996).
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kwalitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2013).
- Soejono dan H. Abdurahman, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 56.
- Soejono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, (Jakarta: UI Press, 1986).
- Sutrisno Hadi, *Metodelogi Research*, (Yogyakarta: Jilid I Andi, 2000)..
- Sutan Semi Sjahdeini, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi*, (Jakarta: Grafiti Pers, 2006).
- Widyo Pramono, *Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Hak Cipta*, ed. I, cet. I, (Bandung: Alumni, 2012).
- Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011).

Jurnal

Ahmad Jamaludin, “Kebiri Kimia sebagai Sanksi Tindakan dalam Double Track System”, *ADLIYA: Jurnal Hukum dan Kemanusiaan*, Vol 15, No. 2, 2021.

Ahmad Rizal Subaktiar, “Perlindungan Hukum bagi Korban dan Pelaku Pedofilia serta Rehabilitasi bagi Pelaku Pedofilia”, *Jurnal Hukum & Hukum Islam Yustisi*, Vol. 10 No. 3, 2023.

Alfies Sihombing L dan Yeni Nuraeni, “Implementasi Hukuman Tambahan Kebiri Kimia Terhadap Pelaku Kejahatan Kekerasan Seksual Terhadap Anak Berdasarkan PP No. 70 Tahun 2020 (Tinjauan Yuridis Putusan Perkara Pidana Khusus No. 69/Pid. Sus/2019/Pn. Mjk)”, *Pakuan Justice Journal of Law (PAJOUL)*, Vol. 2, No. 2, 2021.

Amrunsyah, “Impian Yang Terabaikan: Implementasi Tujuan Hukum Dan Hukum Pidana Di Indonesia”, *Legalite Jurnal Perundang-Undangan Dan Hukum Pidana Islam*, Vol. 4, No. 2, 2019.

Cesar Antonio Munthe, “Relevansi Sanksi Kebiri Kimia Dalam Perpu No. 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 Tentang Perlindungan Anak Terhadap Tujuan Pemidanaan”, *Jurnal Et Pax*, Vol. 32 No. 2, 2016, hal. 107.

Dwi Wiharyangti, “Implementasi Sanksi Pidana Dan Sanksi Tindakan Dalam Kebijakan Hukum Pidana Di Indonesia,” *Jurnal Pandecta*, Vol. 6, No. 1, 2011.

Erin I. Kelly, “Criminal Justice without Retribution”, *The Journal of Philosophy*, Vol. 106, No. 8, 2009.

Gusti Ngurah Yulio, “Tinjauan Yuridis Terhadap Hukuman Kebiri Terhadap Pelaku Kekerasan Seksual Kepada Anak”, Jurnal Kertha Wicara, Fakultas Hukum Universitas Udayana, Vol. 07 No. 02, 2021.

Guruh Tio Ibipurwo, Yusuf Adi Wibowo, Joko Setiawan, “Pencegahan Pengulangan Kekerasan Seksual Melalui Rehabilitasi Pelaku dalam Perspektif Keadilan Restoratif”, Jurnal Hukum Respublica Fakultas Hukum Universitas Lancang Kuning, 2022.

Hafrida, “Pro Kontra Sanksi Kebiri Kimia: Sanksi yang Progresif atau Primitif?”, *Indonesia Criminal Law Review*, Vol. 1 No. 1, 2021.

I Dewa Putu Gede Anom Danujaya, “Formulasi Model Sistem Pemidanaan Anak di Indonesia”, Jurnal Daulat Hukum, Vol. 1, No. 1, 2018.

I Nyoman Ngurah Suwarnatha, “Tujuan Pemidanaan Sanksi Tindakan Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak Prosiding, Merekonstruksi Ilmu Hukum Dan Ilmu Sosial Dalam Membangun Karakter Bangsa,” Seminar Nasional Hukum dan Ilmu Sosial Ke 2, Vol. 2, No. 2, 2018.

Jayanti, Normalita Dwi, “Perlindungan Hukum Terhadap Korban Pelecehan Seksual Di Daerah Istimewa Yogyakarta Dalam Perspektif Hukum Hak Asasi Manusia”, Jurnal Respublica , Vol. 6, No. 4, 2024.

Muhammad Firdauz Ibnu Pamungkas, “Urgensi Pengaturan dan Penerapan Sanksi Kebiri Kimia dalam Tindak Pidana Kekerasan Seksual terhadap Anak”, Jurnal *Lex Renaissance*, Vol. 7, No. 3, 2022.

Nuzul Qur’aini Mardiya, “Penerapan Hukuman Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kekerasan Seksual”, *Jurnal Konstitusi*, Vol 14 No. 1, 2017.

Rusmilawati Windari dan Azmi Syahputra, “Menakar Aspek Kemanfaatan dan Keadilan Pada Sanksi Kebiri Kimia Terhadap Pelaku Kekerasan Seksual Anak di Indonesia”, *Soumatera Law Review*, Vol. 3, No.2, 2020.

Sari Mandiana, “Konsepsi Pertanggungjawaban Pidana Sebagai Sistem Normatif”, *Jurnal Hukum PRIORIS*, Vol. 5 No. 2, 2016.

Tunggal S. dan Nathalina Naibaho, “Penjatuhan Kebiri Kimia Bagi Pelaku Kejahatan Seksual Terhadap Anak Dalam Perspektif Falsafah Pidana”, *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 50 No. 2, 2023.

Yaris Adhial Fajrin, Ach Faisol Triwijaya, dan Moh Aziz Ma’ruf, “*Double Track System* bagi Pelaku Tindak Pidana Berlatar Belakang Homoseksualitas (Gagasan dalam Pembaruan Hukum Pidana)”, *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan*, Vol. 11 No. 2, 2020.

Laporan

International NGO Forum on Indonesian Development, “Laporan Studi Kuantitatif Barometer Kesetaraan Gender (Respons dan Sikap Masyarakat terhadap Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU P-KS) dan UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan UU No. 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan”, Jakarta: Tim Peneliti INFID, 2020.

Internet

Adrial Akbar, “18 Anak Asuh Dipindahkan dari Panti Asuhan Tangerang TKP Pencabulan”, diakses melalui <https://news.detik.com/berita/d-7585498/18-anak-asuh-dipindahkan-dari-panti-asuhan-tangerang-tkp-pencabulan>, diakses pada 17 Oktober 2024.

Bestari Kumala Dewi, “Ini Efek Hukuman Kebiri Kimiawi Pada Tubuh”, diakses melalui <https://health.kompas.com/read/2016/05/25/200500123/ini.efek.hukuman.kebiri.kimiawi.pada.tubuh>, diakses pada 18 Mei 2024.

CNN Indonesia, “Tersangka Pencabulan Anak di Panti Asuhan Tangerang Diperiksa Psikolog”, diakses melalui <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20241010135206-12-1153824/tersangka-pencabulan-anak-di-panti-asuhan-tangerang-diperiksa-psikolog>, diakses pada 17 Oktober 2024.

Enggran Eko Budianto, “Melihat Lagi Kasus Orang Pertama di Indonesia yang Divonis Kebiri Kimia”, diakses melalui <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-5321635/melihat-lagi-kasus-orang-pertama-di-indonesia-yang-divonis-kebiri-kimia/1>, diakses pada 30 September 2024.

Gusti Grehenson, “Psikolog UGM: Pelaku Kekerasan Anak Cenderung Punya Gangguan Kesehatan Mental”, Universitas Gadjah Mada, diakses melalui <https://ugm.ac.id/id/berita/psikolog-ugm-pelaku-kekerasan-anak-cenderung-punya-gangguan-kesehatan-mental/>, diakses pada 5 Desember 2024.

Laksmi Pradipta Amaranggana dan Rizal Setyo Nugroho, “6 Fakta dan Kronologi Kasus Pencabulan di Tangerang”, diakses melalui <https://www.kompas.com/tren/read/2024/10/08/173000565/6-fakta-dan-kronologi-kasus-pencabulan-di-panti-asuhan-tangerang?page=all>, diakses pada 17 Oktober 2024.

Rachmawati, “Cerita di Balik Kebiri Kimia di Mojokerto, Kesulitan Mencari RS untuk Eksekusi hingga Belum ada Juknis dari MA”, diakses melalui <https://regional.kompas.com/read/2019/08/26/07200041/cerita-di-balik-kebiri-kimia-di-mojokerto-kesulitan-mencari-rs-untuk?page=all>, diakses pada 30 September 2024.

SIMFONI PPA Kementerian Pemberdayaan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia, “Data Kekerasan pada Perempuan dan Anak”, diakses melalui <https://kekerasan.kemenpppa.go.id/ringkasan>, diakses pada 21 Mei 2024.

UNICEF, “Data Survei Baru: Hingga 56% Insiden Eksploitasi Seksual dan Perlakuan yang Salah terhadap Anak Indonesia di Dunia Maya Tidak Diungkap dan Dilaporkan”, diakses melalui <https://www.unicef.org/indonesia/id/siaran-pers/data-survei-baru-hingga-56-persen-insiden-eksploitasi-seksual-dan-perlakuan-yang-salah>, diakses pada 1 Desember 2024.

Vitorio Mantelan, “Komnas PA: Ada 2.700 Kasus Kekerasan Terhadap Anak Selama 2020, Mayoritas Kejahatan Seksual”, diakses melalui <https://megapolitan.kompas.com/read/2021/01/04/15361151/komnas-pa-ada-2700-kasus-kekerasan-terhadap-anak-selama-2020-mayoritas>, diakses pada 18 Mei 2024.

Zihan Syahayani, *Problematika Perppu Kebiri*, diakses melalui <http://www.theindonesianinstitute.com/problematika-perppu-kebiri/>, diakses pada 1 Oktober 2023.

Undang-Undang

Kitab Undang-undang Hukum Acara Pidana.

Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak.

Peraturan Pemerintah Nomor 70 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pelaksanaan Tindakan Kebiri Kimia, Pemasangan Alat Pendeteksi Elektronik, Rehabilitasi, Dan Pengumuman Identitas Pelaku Kekerasan Seksual Terhadap Anak.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2415/MENKES/PER/XII/2011 tentang Rehabilitasi Media Pecandu, Penyalahguna dan Korban Penyalahgunaan Narkotika.